

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Santri merupakan sebutan untuk peserta didik di pondok pesantren untuk mendalami ilmu agama. Pesantren merupakan salah satu disiplin ilmu dengan sistem pendidikan terpadu yang mengutamakan pendidikan akademis dalam bentuk agama, khususnya agama Islam (Azizah, 2021). Pesantren berfokus pada pendidikan yang menekankan pada pengajaran untuk menghormati prinsip-prinsip kemanusiaan dan agama, serta hidup sederhana dengan hati yang bersih. Berbeda kebijakan dengan sekolah formal, pondok pesantren mewajibkan santri untuk tinggal di pondok pesantren. Santri baru akan menemui tantangan tersendiri, terlebih bagi santri yang belum pernah tinggal jauh dari orang tua. Santri harus beradaptasi dengan orang dan lingkungan yang baru. Santri yang sulit menyesuaikan diri akan mengganggu proses pendidikan, sosialisasi, dan melanggar aturan pesantren seperti tidak mengikuti kegiatan - kegiatan pesantren atau bahkan membawa handphone. Beradaptasi dengan sesuatu yang baru bisa menjadi hal yang sulit, salah satu contohnya adalah melanjutkan pendidikan ke pesantren. Untuk mencapai tujuan pendidikan pesantren yang maksimal, maka santri baru harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya (Mustakim, 2019).

Jawa Timur merupakan salah satu daerah dengan populasi santri terbesar di Indonesia. Menurut Kementerian Agama (Kemenag) terdapat sekitar 4 juta juta santri di pondok pesantren seluruh Indonesia. Secara

spesifik, sebanyak 1,44 juta santri menetap dan 1,2 juta santri tidak menetap. Mayoritas santri yang menetap terpusat di Jawa Timur, yaitu 323 ribu santri. Jember adalah Kota dengan jumlah pesantren terbesar, yaitu 611 pesantren dan total 12.429 santri. Di Indonesia, persentase santri remaja yang menderita stres meningkat sebesar 14%, terutama mereka yang berusia di bawah 15 tahun (Risksede, 2018). Santri mengalami stres akibat menghadapi peraturan yang ketat dan kegiatan belajar di pondok yang padat. Menurut temuan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 16 November 2022 di Pondok Pesantren Al-Azhar Kaliwates Jember, dari 180 santri baru, 70% mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Stress yang terjadi pada santri dikarenakan menghadapi kegiatan pembelajaran pondok yang padat, serta peraturan yang ketat (Livia & Zulia, 2020) dalam (Jadid and Probolinggo, 2021).

Pendidikan mempengaruhi kualitas setiap santri. Untuk mematuhi peraturan yang ada di pesantren, para santri baru biasanya membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dengan lingkungan baru mereka. Para santri cenderung merasa bosan dan bingung selama menjalani situasi tersebut. Adaptasi adalah upaya seseorang untuk menemukan keseimbangan baik dalam lingkungan maupun dirinya sendiri. Banyak santri baru yang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan orang dan lingkungan yang asing. Para santri juga kesulitan untuk mematuhi semua larangan dan menaati aturan di pesantren, seperti bangun pagi. Masalah santri baru yang takut mengakui bahwa dirinya sakit dengan alasan takut tertinggal pelajaran mengakibatkan kondisi kesehatan mereka memburuk. Individu sering

berjuang melewati permasalahan untuk mencapai tujuan hidup dan penyesuaian diri sebagai kondisi ataupun proses. Hasil penelitian tentang penyesuaian diri remaja oleh Handono dan Bashori (2013) yang berjudul "Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru" mengungkapkan bahwa dukungan sosial berdampak pada penyesuaian diri pada santri baru. Penelitian yang berbeda berjudul "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama" dilakukan oleh Petaningrum dan Hendriani pada tahun 2013. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh pada penyesuaian diri (Pritaningrum & Hendriani, 2013).

Dukungan sosial secara umum mengacu pada integrasi sosial, kelekatan, pemberian penghargaan positif, kesempatan membantu, ketergantungan, serta informasi dan bimbingan dari orang lain guna membantu individu dalam beradaptasi, menghadapi tekanan dan menghindarkannya dari rasa kesepian (Weiss, dalam Cutrona & Russell, 2014). Dukungan sosial adalah bentuk lain dari kehadiran seseorang yang dapat membangun kepercayaan bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu fungsi ikatan sosial yang mencakup dukungan emosional, dorongan untuk mengungkapkan perasaan, serta pemberian nasihat dan informasi yang berkembang dalam hubungan dengan teman sebaya. Ustadzah memegang peranan penting dalam pendidikan para santri di pesantren dan juga dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dukungan sosial

ustadzah kepada santri yang berasal dari lingkungan dapat diberikan secara efektif, dengan memberikan perhatian yang cukup, bantuan nyata, dorongan dari orang sekitar, penghargaan, dan kasih sayang yang membuat santri merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai oleh orang lain. Kekhawatiran dan ketidaknyamanan yang dialami saat menyesuaikan diri dapat diatasi oleh santri baru yang mendapatkan dukungan sosial dari ustadzah dan teman sebayanya. Hal ini dipertegas dengan penelitian Carter dkk, adanya dukungan sosial dari teman sebaya merupakan keterlibatan positif yang dapat meningkatkan interaksi sosial serta menurunkan tingkat perilaku bermasalah bagi remaja dalam menyesuaikan diri.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Adaptasi Psikologis Santri Di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dengan adaptasi psikologis pada santri baru di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember

## **B. Rumusan Masalah**

### **a. Pernyataan Masalah**

Adaptasi merupakan proses yang cukup sulit dialami sebagai santri baru di pondok pesantren. Santri baru mayoritas kesulitan beradaptasi dengan orang dan lingkungan yang baru. Sehingga dukungan sosial terhadap santri baru di Pondok Pesantren adalah salah satu aspek yang sangat penting. Karena adanya dukungan sosial merupakan keterlibatan positif yang dapat meningkatkan interaksi sosial serta menurunkan tingkat perilaku bermasalah bagi santri baru dalam menyesuaikan diri. Sehingga penelitian ini dimaksudkan ingin mengetahui lebih lanjut hubungan antara dukungan sosial dengan adaptasi psikologis santri baru di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember.

### **b. Pertanyaan Masalah**

- a. Bagaimana dukungan sosial santriwati di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember?
- b. Bagaimana adaptasi psikologis santriwati di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember?
- c. Apakah ada hubungan dukungan sosial santriwati dengan adaptasi psikologis santri di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan sosial santriwati dengan adaptasi psikologis santriwati di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember

#### 2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi dukungan sosial santriwati di Pondok Pesantren Al– Azhar Kaliwates Jember

b. Mengeidentifikasi adaptasi psikologis santriwati di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember

c. Menganalisis hubungan dukungan sosial santriwati dengan adaptasi psikologis santriwati di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan yang digunakan dalam bahan ajar keperawatan komunitas, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu yang mempengaruhi agregat remaja.

#### 2. Bagi Praktisi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pelayanan kesehatan bagi santri baru di Pondok Pesantren Al-Azhar Kaliwates Jember dalam memberikan

pembelajaran dan contoh dukungan sosial pada santri baru di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi data dasar dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan dukungan sosial guna mencegah permasalahan yang terjadi pada agregat remaja khususnya santriwati baru mengenai adaptasi psikologis

4. Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku mengenai pemberian dukungan sosial terhadap warga Pondok Pesantren Al – Azhar. Sehingga diharapkan meningkatkan adaptasi psikologis santriwati baru di Pondok Pesantren Al – Azhar Kaliwates Jember.

